ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DUKUNGAN JEPANG DIBAWAH PEMERINTAHAN JUNICHIRO KOIZUMI DALAM KEBIJAKAN COUNTERTERROR AMERIKA SERIKAT TERHADAP AFGHANISTAN PASCA 11 SEPTEMBER 2001

KK
FIS HI 02 /03
Les
d

SKRIPSI

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

Dyah Prasetia Lestari
079815852

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GASAL 2002/2003

DUKUNGAN JEPANG DIBAWAH PEMERINTAHAN JUNICHIRO KOIZUMI DALAM KEBIJAKAN COUNTERTERROR AMERIKA SERIKAT TERHADAP AFGHANISTAN PASCA 11 SEPTEMBER 2001

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi S-1
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

Dyah Prasetia Lestari
079815852

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GASAL 2002/2003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan di depan Komisi Penguji pada tanggal 8 Januari 2003

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Skripsi

M. Muttaqien, S.I.P.
NIP. 132 230 968

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Dra. Lilik Salamah, M.Si.
NIP. 131 569 360

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji pada tanggal 8 Januari 2003

Komisi Penguji terdiri dari :

Ketua,

Dra. Suhartatie Hidayat, M.A.
NIP.130 531 812

Anggota,

Dra. Lilik Salamah, M.Si
NIP. 131 569 360

Anggota,

Drs. Wahyudi Purnomo, M.Phil
NIP. 131 801 402

ABSTRAK

Penabrakan pesawat komersial ke arah dua gedung World Trade Center dan Pentagon pada tanggal 11 September 2001 di Amerika Serikat serta menimbulkan ribuan korban, menarik perhatian masyarakat internasional akan bahaya dan ancaman terorisme internasional. Hampir seluruh negara di dunia menyatakan dukungannya terhadap Amerika Serikat untuk memberantas terorisme internasional melalui kebijakan *Counterterror*. Begitu pula dengan Jepang.

Menurunnya simpati dan kepercayaan publik Jepang terhadap Amerika Serikat sebagai akibat kasus perkosaan Okinawa yang melibatkan tentara Amerika Serikat sebagai pelaku pada tahun 1995 dan 2001, mengalami perubahan ketika peristiwa 11 September 2001 terjadi. Mayoritas masyarakat Jepang mendukung tindakan pemerintah Jepang untuk bekerjasama dengan Amerika Serikat dalam memberantas terorisme internasional, dengan memberikan bantuan yang bersifat *rear area support*. Peristiwa tersebut juga membuat pemerintah Jepang merevisi undang-undang yang berkaitan dengan peran SDF dalam keamanan kolektif pertahanan diri, sehingga SDF dapat berperan lebih luas dalam mengatasi permasalahan internasional. Keadaan ekonomi Jepang yang mengalami stagnasi selama beberapa tahun, juga tidak menghalangi niat Jepang untuk membantu rekonstruksi Afghanistan dengan dana yang cukup besar, sementara hubungannya dengan Afghanistan tidaklah erat sebelum Amerika Serikat melaksanakan kebijakan *counterterror* terhadap negara tersebut. Hingga pada akhirnya memunculkan pertanyaan mengapa Jepang mendukung kebijakan *Counterterror* Amerika Serikat terhadap Afghanistan pasca 11 September 2001.

Untuk membahas permasalahan ini digunakan tingkat analisis berupa kelompok negara bangsa dan negara bangsa, teori aliansi dan kepentingan nasional. Secara metodologis penelitian ini menggunakan tipe eksplanatif dan teknik analisis data secara terbatas dengan metode kualitatif.

Setelah melalui pembahasan maka diperoleh beberapa temuan. Dukungan Jepang dalam kebijakan *counterterror* Amerika Serikat dipengaruhi oleh ancaman terorisme internasional terhadap keamanan nasional baik terhadap pertahanan wilayah maupun perekonomian, yang mendorong Jepang untuk berperan aktif dalam hubungan aliansi pertahanannya dengan Amerika Serikat. Peran aktif Jepang tersebut ditunjukkan dengan diplomasi yang efektif, penegakan hukum, kontrol finansial, dukungan atas penggunaan kekuatan militer Amerika Serikat terhadap Afghanistan dan terlibat dalam intelejen. Selain itu, dukungan Jepang dalam kebijakan *counterterror* Amerika Serikat juga dipengaruhi oleh kepentingan ekonomi Jepang atas stabilitas keamanan Afghanistan di Pakistan dan Uzbekistan yang berbatasan langsung dengan negara tersebut, berupa perlindungan aset ekonomi dan bantuan Jepang di kedua negara. Namun bantuan Jepang di Tajikistan tidak dapat diukur dari kepentingan ekonomi mengingat kapabilitas sumber daya alam Tajikistan yang rendah.

Kata kunci: Kebijakan *Counterterror*, Aliansi, Keamanan Nasional, Kepentingan Ekonomi